

ABSTRAK

Mohammad Ali, 2021, *Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 1 Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Siti Azizah, M.Pd

Kata Kunci: *Gerakan Literasi, Pemahaman Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial*

Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, *Kedua*, apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan Reduksi Data, Menyajikan Data dan Verifikasi Data. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan *pertama*, Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan ialah pelaksanaan GLS diterapkan kepada semua kelas, yang pelaksanaannya dimulai sebelum jam pelajaran. Setelah adanya penerapan GLS ini siswa sangat antusias untuk membaca buku sesuai yang apa mereka senang terjadi peningkatan pemahaman siswa termasuk tentang materi ilmu pengetahuan sosial lewat buku yang dibaca. Dan dampak positifnya siswa dapat tergugah untuk saling tolong menolong dan menghargai satu sama lain dalam kehidupan sehari-harinya. *Kedua*, Faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Meningkatkan Pemahaman siswa terhadap Materi Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis ialah tersedianya sarana dan prasarana dan tersedianya perpustakaan dan buku bacaan yang mencukupi seluruh siswa, serta ikut andilnya guru baik dalam mengawasi agar jam GLS berjalan dengan baik sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya beberapa siswa yang kurang disiplin, serta ada siswa yang masih terpengaruh dari lingkungan luar sehingga siswa tersebut menjadi nakal, dan minimnya kemauan siswa untuk membaca buku.